

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **1.1 Data Umum**

##### **1.1.1 Sejarah BMT**

BMT Salaman Alfarisi terbentuk pada tahun 2010, yang mana awal mula hanya mengelola dana dari Yayasan, dan kegiatannya sebagai koperasi simpan pinjam bagi karyawan di SD IT Salman Alfarisi. Pendirinya antara lain yaitu bagian pengawas Syariah bapak H. Tulus Mustofa, M.A. dan bapak Supri Hidayat, S.Sos. M.P.A

Di tahun 2015 mengalami perkembangan, dan pada akhirnya membentuk dan menyusun badan hukum. Setelah badan hukum keluar, pihak BMT memulai kegiatan koperasi simpan pinjam kepada pihak eksternal selain dari pengurus-pengurus, BMT Salman Alfarisi mengembangkan kegiatan *Baitul Maal*, yang di beri nama “Pundi Surga” untuk kegiatan seperti pembayaran SPP murid, dan menerima penyaluran dana Zakat. pada tahun 2019 barulah pihak BMT berkerja sama dengan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) untuk pengelolaan dan produk-produk wakaf uang.

##### **1.1.2 Visi, Misi, Tujuan, Filosofi dan Nilai Budaya**

###### **1) Visi**

Visi dari BMT salman Alfarisi adalah “mengelola BMT secara professional, jujur, dan amanah untuk menjadi BMT unggulan di wilayah Yogyakarta.”

## 2) Misi

Misi BMT Salman Alfarisi yaitu:

1. Menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan simpan dan pinjam/ pembiayaan.
2. Peningkatan penghimpunan dana dan jumlah anggota.
3. Peningkatan pendapatan Bersama anggota.
4. Partisipasi aktif dalam membangun masyarakat produktif dan mensejahterakan masyarakat.

## 3) Tujuan

Tujuan dari BMT Salman Alfarisi yaitu:

1. Mensejahterakan anggota.
2. Meningkatkan peran *intermediasi* yang sederhana mudah dan cepat kepada masyarakat dan pengusaha kecil dan mikro.
3. Meningkatkan semangat gotong-royong.
4. Melaksanakan sosialisasi akan pentingnya Zakat, Infak, *Shadaqoh* dan wakaf sekaligus menjadi pengelolanya.

## 4) Filosofi dan Nilai Budaya

Filosofi dari BMT Salman Alfarisi yaitu “Berkerja itu Ibadah, berperstasi itu Indah” dan nilai budaya yang di terapkan oleh BMT salman

Alfarisi Meliputi:

1. Senyum, salam, sapa, sopan dan santun.
2. Melayani dan menentramkan.
3. Adil dan amanah.

4. Rapi dan Religius.

5. Tertib dan terukur.

### 1.1.3 Struktur Organisasi Kepengurusan BMT Salman Alfarisi

#### 1) Pengawas Syariah:

1. H. Tulus Mustofa, M.A.

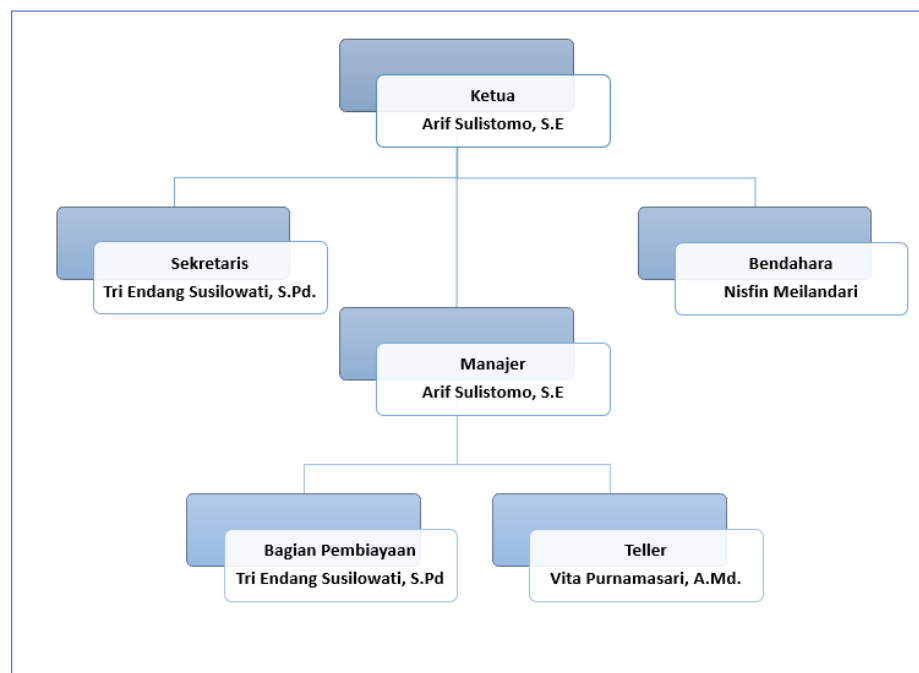
2. Suprih Hidayat, S.Sos. M.P.A

#### 2) Pengawas Management:

1. Nurul Istichomah, S.E. M/M

2. Widya Kusumarwati, A.Md.

#### 3) Pengurus



Sumber: BMT Salman Alfarisi

Gambar 3 1 Struktur Organisasi

#### 1.1.4 Produk

#### 1.1.5 BMT Salman Alfarisi

##### 1. Produk Simpanan

###### a) Simpanan *Mudharabah* Berjangka

Merupakan simpanan dengan akad *Mudharabah al-Muthlaqah*, simpanan yang diperlukan sebagai Investasi dengan dikelola secara produktif, penyimpan dana akan mendapatkan *nisbah* atau bagi hasil sesuai dengan keuntungan dari BMT Salman Alfarisi yang akan diberikan pada saat sudah jatuh tempo.

###### b) Simpanan Sekolah

Simpanan ini di peruntukan bagi pelajar atau siswa, dengan setoran pertama dan selanjutnya yaitu minimal sebesar 5.000 ribu

###### c) Simpanan Muamalah

Merupakan simpanan yang dapat disetorkan dan diambil sewaktu-waktu, dan tidak ada potongan juga tidak dapat bagi hasil, dengan setoran awal dan selanjutnya minimal 5.000 ribu.

###### d) Simpanan Pendidikan

Simpana ini digunakan untuk persiapan untuk Pendidikan, dengan minimal 100.000 ribu yang penarikannya dilakukan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan.

###### e) Simpanan Qurban/ Aqiqah

Simpanan ini di pergunakan untuk persiapan Qurban, dengan setoran pertama minimal 20.000 ribu dan Setoran Selanjutnya

minimal 10.000 ribu penarikanya dapat dilakukan menjelang hari Raya Qurban/ Aqiqah berupa uang *Cash* atau hewan.

## 2. Produk Layanan Jasa

- a) Pembayaran pulsa HP seluruh Operator.
- b) Pembayaran tagihan PLN.
- c) Pembayaran BPJS Mandiri.
- d) Pembayaran Angsuran finance.

## 3. Produk Pembiayaan

### a) Pembiayaan *Murabahah*

Ini merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli, pengembalianya dapat di anggsur atau jatuh tempo.

### b) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan ini biasanya berbentuk modal usaha dan prinsipnya berbentuk bagi hasil, nisbahnya sesuai porsi jumlah modalnya, dan pemngembaliannya secara jatuh tempo dan angsuran.

### c) Pembiayaan *Ijarah Multi Jasa*

Pembiayaan ini merupakan prinsip sewa menyewa, pengembaliannya dapat di lakukan dengan angsuran dan jatuh tempo.

## 3.2 Data Khusus

### 3.2.1 Produk Wakaf Uang yang ada di BMT Salman Alfarisi

Di BMT Salman Alfarisi terdapat kegiatan sosial yang dapat membantu mensejahterakan umat, dimana dalam menjalankan kegiatan ini salah satu cara mendapatkan dana-nya didapat dari produk wakaf, di BMT Salman Alfarisi

terdapat program wakaf uang, produk ini lebih mudah untuk dijalankan, produk-produk wakaf uang yang ada di BMT Salman Alfarisi yaitu:

1. Program *e-Wakaf*

Ini merupakan produk wakaf uang yang saat ini masih terus di kembangkan, *e-Wakaf* merupakan program wakaf yang berbasis online, dan penggunaanya menggunakan aplikasi, seorang wakif akan lebih mudah untuk berwakaf dengan menggunakan aplikasi saat pembayaran wakaf, wakafnya di mulai dari, 50.000 ribu dan kelipatannya.

wakaf ini dapat di lakukan kapan saja saat wakif ingin berwakaf, dan jenis wakaf uang ini bersifat *kolektif* maksudnya wakaf uang berasal dari lebih dari 1 (satu) orang wakif, wakaf uang kolektif ini hanya dapat dilakukan untuk wakaf uang dengan jangka waktu selamanya yang diperuntukan bagi kepentingan umum. Sesuai dengan pasal 7 PBWI 01/2009.

2. Program Deposit Wakaf

Ini merupakan program wakaf uang dengan *system* berjangka, jangka waktu dari wakaf uang ini adalah 5 tahun, caranya sorang wakif akan menyetorkan uang wakaf kepada lembaga keuangan, dan bank akan menyetorkan ke rekening *nazir* dan akan dikelola hingga menghasilkan keuntungan, minimal wakaf uang sebesar, 10.000.000 rupiah setelah 5 tahun wakaf akan kembali lagi kepada wakif dengan nominal tetap tidak ada penambahan atau pengurangan jumlah uang wakaf.

### 3. Program wakaf manfaat Asuransi dan wakaf manfaat Investasi

Program ini merupakan program dengan tujuan untuk saling tolong menolong kepada para anggota yang mengikuti wakaf, karena program ini dilakukan secara iuran atau kelompok, jenis wakaf uang ini sifatnya abadi, dan dapat di gunakan juga bagi keluarga yang sudah meninggal. peserta wakaf ini dapat berwakaf sesuai kemampuan dan dapat berwakaf sampai 1.500 kali dari besarnya iuran *Tabaru*.

Investasi wakaf uang ditujukan bagi proyek-proyek produktif bagi kemashalatan umat baik langsung maupun tidak langsung. penyaluran manfaat Investasi wakaf uang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, jika secara langsung pada ayat (1) adalah program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dikelola langsung oleh nazir, dan secara tidak langsung yang di maksud ayat (1) yaitu program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan dengan lembaga pemberdayaan yang sudah memenuhi kreteria kelayaan dan kelembagaan dan profesional.

Investasi wakaf uang di jamin oleh *Cash Collateral* di mana dananya di dapat dari manfaat investasi kas wakaf yang sudah di cadangkan sebesar 100 persen dari jumlah dana wakaf yang sudah di Investasikan, diman investasi ini telah di jamin oleh asuransi.

Wakaf manfaat asuransi dan manfaat Investasi pada asuransi jiwa syariah menggunakan Instrumen keuangan syariah yang di awasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), ini terbukti karena adanya fatwa Nomor. 106/DSN-

MUI/X/2016, dan menjelaskan bahwa akad ini hukumnya *Hibah Ta'awuni* dan *Takafull*.

Adapun persyaratan dari wakaf ini antara lain:

- a) Wakaf ini dilakukan oleh warga negara Indonesia dan bila warga negara asing boleh berwakaf apabila memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh undang-undang (berakal sehat, dan *baliq*).
- b) Usia peserta wakaf bisa sampai 90 tahun.
- c) Telah mengisi formulir *wa'ad* dan surat permohonan Asuransi jiwa Syariah.
- d) Melampirkan Fotokopi kartu Identitas (KTP), Kartu Keluarga, dan juga fotokopi buku tabungan pewakif.

### 3.3.2 Mekanisme dalam memberikan Edukasi Wakaf Uang

Di dalam memberikan edukasi wakaf uang di perlukan 2 (dua) cara yang tepat agar kegiatan edukasi dapat terlaksanakan, yaitu dengan cara melakukan pendekatan seperti:

#### 1. Pendekatan Secara Tidak Langsung

Pendekatan ini dilakukan dengan cara online, yaitu dengan memasarkan program wakaf dengan secara online dan mencari orang yang ingin menjadi duta wakaf untuk lebih luas dalam memasarkan wakaf uang.

#### 2. Pendekatan Secara Langsung

Yaitu dengan cara riset pasar atau turun langsung kelapangan, marketing turun langsung ke nasabah atau anggota BMT Salman Alfarisi untuk



mengetahui bahwa nasabah sudah mengerti tentang wakaf uang atau belum dan pihak BMT Salman Alfarisi mengambil sampel melalui angket yang di bagikan ke pada murid untuk diberikan ke wali murid agar dapat mengetahui minat dari nasabah atau anggota BMT Salaman Alfarisi tentang wakaf uang.

Ini merupakan data yang di dapat dari hasil angket literasi wakaf yang sudah dibagikan ke murid SD IT Salman Alfarisi untuk di berikan kepada orang tua wali murut agar dapat mengetahui wakaf uang yang saat ini belum banyak di kenal oleh masyarakat.

Tabel 3. 1 Data angket Literasi Wakaf (orang)

<b>Kelas</b>	<b>Dibagikan</b>	<b>Kembali</b>	<b>Visitasi</b>	<b>Gethering</b>
1	60	25	16	9
2	60	23	21	2
3	60	0	0	0
4	60	15	14	1
5	60	0	0	0
6	60	38	33	5
<b>Total</b>	<b>360</b>	<b>101</b>	<b>84</b>	<b>17</b>

Sumber: BMT Salman Alfarisi

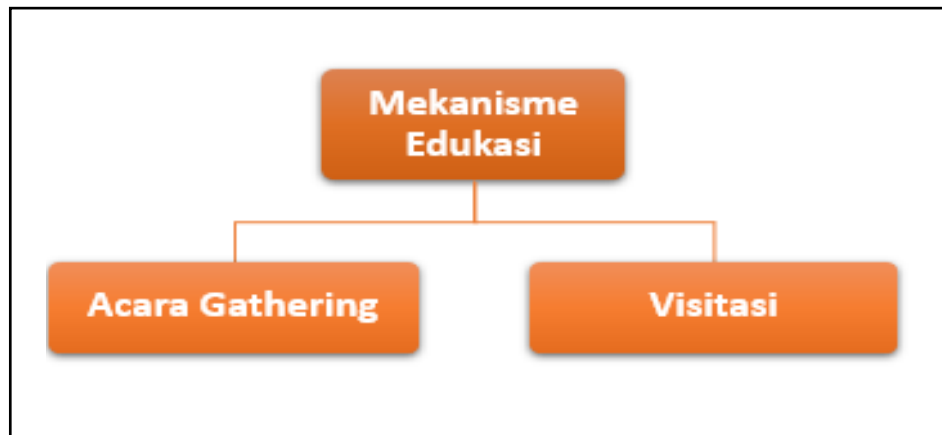
Dari data ini sebanyak 360 angket literasi wakaf di bagikan untuk wali murid, dan data yang telah di rekap angket yang kembali total 101 dari enam kelas yang sudah di bagikan, dari angket kembali ada 84 orang yang akan di arahkan ke kegiatan visitasi, sedangkan 17 orang mengikuti acara *gathering*.

Orang yang terpilih mengikuti kegiatan visitasi ini akan di sortir dengan cara di *follow up* dengan by telepon, dan jika mendapat izin dari wali murid untuk dapat di jumpai, maka pihak BMT akan datang ke kediaman wali murid untuk menjelaskan atau memberikan edukasi mengenai wakaf uang dan untuk mengundang ke kegiatan *gathering*.

Di dalam kegiatan visitasi untuk memberikan edukasi wakaf uang. materi sudah di siapkan oleh pihak Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) yang berkerja sama dengan pihak BMT Salman Alfarisi, materi di bagi menjadi dua tahap yang pertama mengenai wakaf uang, setelah itu materi ke dua mendalami tentang produk wakaf dan cara oprasionalnya.

Pada saat kegiatan *gathering*, pihak BMT Salman Alfarisi yang telah berkerja sama dengan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia akan memberikan edukasi tentang wakaf uang kepada nasabah atau anggota yang hadir pada acara *gathering*, pada di sesi *gathering* ini para anggota atau nasabah BMT akan di berikan sebuah angket tentang wakaf manfaat Asuransi dan wakaf manfaat Investasi, dari angket ini juga masih harus di pisahkan untuk di tindak lanjuti, mana yang ingin berwakaf uang atau masih ragu-ragu, bila anggota BMT ingin berwakaf uang maka pihak BMT akan *memfollow up* secara langsung ke kediaman-nya.

Mekanisme dalam memberika edukasi wakaf uang:



Sumber: Yayasan Edukasi wakaf Indonesia

Gambar 3.2 Mekanisme Edukasi

Dalam memberikan edukasi wakaf uang kepada anggota BMT dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan mengadakan acara *Gathering* dan cara kedua yaitu dengan Visitasi atau terjun langsung ke nasabah yang ingin diberikan edukasi tentang wakaf uang.

Sebelum melakukan acara *gathering* dan visitasi, langkah awal yaitu membagikan sebuah angket literasi wakaf, yang dititipkan kepada murid SD IT Salman Alfarisi untuk diberikan oleh wali murid, yang datanya ada di Tabel 3.1 data angket Literasi Wakaf, setelah itu tahap kedua angket yang sudah diisi oleh wali murid akan disaring atau dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak BMT Salman Alfarisi dan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia. Setelah tahap ini baru dapat diputuskan untuk dilanjutkan ke acara *gathering* atau di visitasi.

Tahapan atau Alur yang dilakukan untuk memberikan edukasi pada acara *gethring*:



Sumber: Yayasan Edukasi wakaf Indonesia

Gambar 3 Alur Acara Gethring

Pada kegiatan gethring terdapat tahap-tahap yang akan dilakukan seperti:

a) Penjelasan materi wakaf uang

Tujuan diadakannya acara gethring ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang wakaf uang, yang pematerinya merupakan orang dari bias dari pihak BWI dan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia yang telah berkerja sama dengan pihak BMT, di acara gethring ini para anggota BMT akan diberikan materi awal tentang wakaf uang, karena materi yang akan di sampaikan ini bertahap.

b) Pembagian Kuesioner tentang wakaf

Tahap ini dilakukan setelah materi selesai, para peserta akan diberikan angket tentang wakaf tabaru, angket ini bertujuan untuk tindak lanjut kegiatan visitasi, di tahap ini terdapat sesi tanya jawab bagi para peserta.

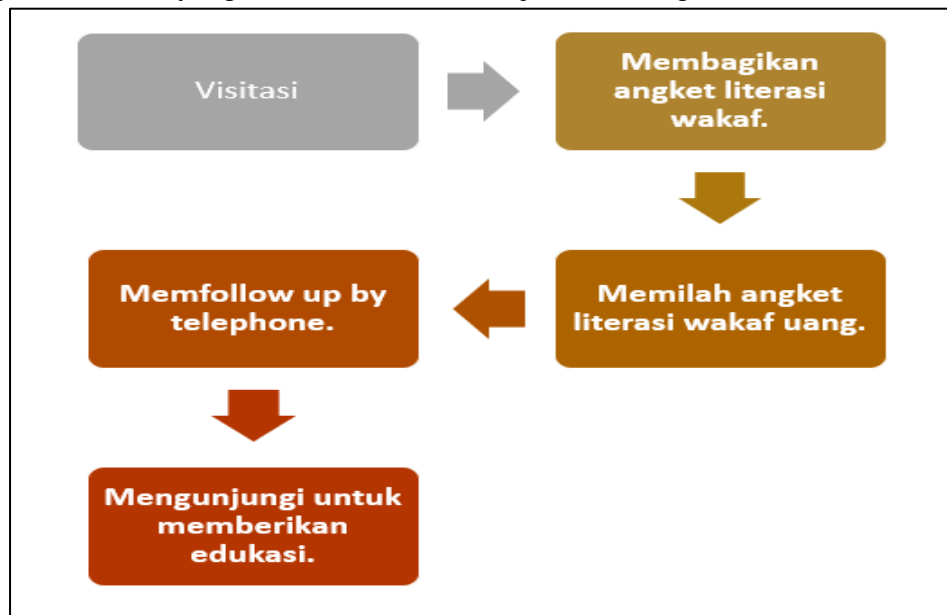
c) **Memilah Kuesioner**

Tahapan ini dilakukan untuk memilah Kuisisioner yang telah di isi oleh anggota yang mengikuti acara getring, bila ingin berwakaf atau masih ragu-ragu dalam melaksanakan wakaf uang dan untuk menindak lanjuti ke tahap follow up ke nasabah atau anggota BMT Salman Alfarisi.

d) **Memfollow Up**

Setelah mendapatkan data kuisisioner yang sudah di analisis maka akan di follow up melalui telepon untuk membuat janji bertemu, agar dapat menyampaikan materi kelanjutan tentang wakaf uang, setelah materi pertama yang di berikan di tahap getring, materi yang di sampaikan di acara *gathering* di isi oleh pihak (YEWI) sebagai lembaga yang memberikan edukasi tentang wakaf uang.

Tahapan atau Alur yang dilakukan dalam menjalankan Kegiatan Visitasi



Sumber : Yayasan Edukasi wakaf Indonesia

Gambar 3 4 Alur Visitasi

Dan pada kegiatan Visitasi terdapat beberapa tahapan atau alur yang harus di lakukan di antaranya:

a) Pembagian angket

Ini merupakan tahap awal sebelum melakukan kegiatan visitasi, yang bertujuan untuk mengetahui anggota BMT yang dapat di kunjungi dan di berikan edukasi tentang wakaf uang secara langsung, agar lebih paham dengan wakaf uang.

b) Memilah Angket

Memilah angket literasi wakaf yang telah di bagikan, bila di angket memilih diberikan edukasi secara langsung, maka akan di ajukan ke visitasi untuk tindak lanjutnya.

c) *Follow up*

Setelah mendapat data angket literasi wakaf maka anggota BMT atau wali murid akan di follow up melalui telepon untuk membuat janji bertemu sebelum di laksanakan kegiatan visitasi.

d) Menggunjungi anggota BMT

Ini tahap akhir dari visitasi, tahap ini kelanjutan dari hasil *follow up*, ini bertujuan untuk menyampaikan materi tentang edukasi wakaf uang kepada nasabah secara langsung.

Perbedaan dari acara *ghetring* dan visitasi yaitu:

Visitasi yaitu kunjungan yang di lakukan oleh pihak BMT dan Yayasan edukasi wakaf Indonesia dalam memberikan edukasi secara langsung yang

sifatnya *door to door* atau terjuan langsung ke nasabah yang ingin di berikan edukasi wakaf uang setelah memdapatkan data yang di hasilkan dari angket literasi wakaf uang.

*Gathering* yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wawasan yang baru tentang wakaf uang dan juga bertujuan untuk memesarkan program kerja dan produk dari wakaf uang, setelah hasil data yang di peroleh dari angket literasi wakaf.

Dari kegiatan *Gathetring*, hasil akhirnya nasabah akan tetap dilanjutkan ke kegiatan visitasi setelah angket yang di bagikan saat acara *gathetring* di pilah, bila ingin mendapat penjelasan yang lebih lengkap tentang wakaf uang.

Visitasi sendiri bertujuan untuk memberikan pendalaman dalam materi wakaf uang, dalam kegiatan visitasi memberikan pengaruh kepada anggota atau nasabah BMT untuk lebih dekat dan anggota dapat dengan jelas mendapatkan wawasan wakaf uang secara detail atau lengkap tentang wakaf uang. manfaat dari kegiatan visitasi akan menimbulkan pengarung secara langsung kepada pihak anggota dan pihak BMT yang dapat memunculkan rasa persaudaraan terhadap anggota dan pegurus BMT sendiri.

Kedua kegiatan ini efektif untuk di jalankan atau dilakukan tetapi Mekanisme yang paling Efektik untuk di jalankan adalah kegiatan *Gathering* karena materi wakaf uang diberikan secara bertahap dan akan di lanjut ke giatan visitasi untuk materi wakaf uang tahap selanjutnya yang di berikan, agar lebih paham mengenai wakaf uang.